

## **Pengaruh Sosial Media dalam Rumah Tangga di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang**

**Ester Evalinda Sinaga**

**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan**

[esterevalindasinaga@gmail.com](mailto:esterevalindasinaga@gmail.com)

**Abstract.** The emergence of social media has led to changes in people's behavior patterns according to existing culture, ethics and customs. With a large population and cultural diversity in terms of ethnicity, race and religion, Indonesia has the potential for significant social change. Indonesian people from various backgrounds and ages have and use social media to collect information and convey it to the public. Deli Serdang Regency is one of the administrative regions in North Sumatra. In Deli Serdang district there are several villages, one of which is Sialang Village. Deli Serdang Regency, especially Sialang Village, has 3,362 people, including 969 families. Changing times have made the development of social media increasingly rapid, especially in Sialang Village. Social media also plays a role in the households of the people of Sialang Village and has a more dominant negative impact on households. Qualitative methods were used in this research to determine the influence of social media in the households of the people of Sialang Village, Bangun Purba District, Deli Serdang Regency. The purpose of this research was carried out because many household actors are quite active in using social media, thereby influencing developments in the household. The results of this research are that social media tends to have a negative impact, causing arguments, infidelity, domestic violence and divorce. The efforts made by the people of Sialang Village, Bangun Purba District, Deli Serdang Regency are by maintaining communication within the household, being open to each other, and limiting each other's use of social media in the household.

**Abstrak.** Munculnya media sosial mengarah pada pola perilaku masyarakat berubah sesuai budaya, etika serta adat terdapat. Jumlah penduduk yang besar dan keanekaragaman budaya baik dari segi suku, ras maupun agama, Indonesia Ada potensi perubahan sosial yang signifikan. Masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan usia memiliki dan menggunakan media sosial mengumpulkan informasi dan menyampaikannya kepada publik. Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu wilayah administratif di Sumatera Utara. Di kabupaten Deli Serdang terdapat beberapa Desa, salah satunya Desa Sialang.

Kabupaten Deli Serdang khususnya Desa Sialang memiliki 3.362 Jiwa diantaranya terdiri dari 969 Keluarga. Perubahan zaman membuat perkembangan sosial media semakin pesat terutama di Desa Sialang, Sosial media juga berperan didalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang dan lebih dominan memberikan berdampak negatif terhadap Rumah tangga. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya sosial media dalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. Tujuan penelitian ini dilaksanakan karena banyak nya kalangan pelaku rumah tangga yang cukup aktif menggunakan sosial media sehingga mempengaruhi perkembangan dalam rumah tangga. Hasil penelitian ini adalah sosial media cenderung memberikan dampak negatif yang menyebabkan pertengkaran, perselingkuhan, Kdrd dan perceraian. Adapun upaya-upaya yang dilakukan masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang dengan cara menjaga kominikasi dalam rumah tangga, saling terbuka, dan saling membatasi penggunaan sosial media dalam Rumah Tangga.

**Keywords:** Influence, Social Media, Household.

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi membawa serta perubahan pada masyarakat. Munculnya media sosial mengarah pada pola perilaku masyarakat berubah sesuai budaya, etika dan standar ada. Jumlah penduduk yang besar dan keanekaragaman budaya baik dari segi suku, ras maupun agama, Indonesia Ada potensi perubahan sosial yang signifikan. Masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang dan usia memiliki dan menggunakan media sosial mengumpulkan informasi dan menyampaikannya kepada publik.<sup>1</sup>

Dinamika dalam kehidupan masyarakat berkembang dengan sangat cepat. Kebebasan ide-ide pribadi, kritik, saran dan bahkan kata-kata kotor sering ditemukan dalam berbagai jenis media yang digunakan setiap jam dan setiap hari. Secara nyata media dalam masyarakat di hampir semua tingkatan dan kelas sosial.<sup>2</sup>

Perkembangan Teknologi Informasi merupakan akibat yang terlihat jelas dalam perkembangan ilmu pengetahuan manusia dan dapat menyebabkan Perubahan struktur kehidupan manusia modern. penawaran teknologi informasi banyak kemudahan dalam kehidupan

---

<sup>1</sup>Anang Sugeng Cahyono, "*Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*", Jurnal Publiciana, Vol 9 No 1, 2016, h. 140.

<sup>2</sup>Anang Sugeng Cahyono, "*Pengaruh Media Sosial ...*", h. 141.

kerja, komunikasi, tugas sekolah, jual beli barang, serta lain-lain yang membutuhkan tenaga manusia Teknologi Informasi. Penggunaannya juga efektif negatif dan juga tergantung secara positif pada pengguna saat digunakan.<sup>3</sup>

Manusia adalah ciptaan ilahi unik yang lain. Perilaku dan tindakan masing-masing individu memiliki karakteristiknya masing-masing. Sebagai makhluk sosial, bagaimanapun, aktivitas manusia sebaik Semuanya tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan sosial. Semua tindakan yang kami ambil adalah mungkin mempengaruhi atau dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar kita. efek ini dapat meluas dari keluarga ke masyarakat luas. Itu Alasan untuk ini adalah bahwa tindakan manusia adalah tindakan sosial. Seperti yang sudah disebutkan surah berikut ini.<sup>4</sup>

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Qs.Al-Hujurat :13)<sup>5</sup>

Pada tempat tinggal tangga media sosial dapat berperan sebagai fasilitator, sebagai wahana membangun kelompok pertemanan, jejaring kontak sosial dan pribadi, memfasilitasi aliran dan pola konsumsi dalam keluarga. Ini adalah bagaimana itu menjadi media sosial pelengkap dalam kegiatan individu serta famili di media sosial, dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang dari komunitasnya seperti itu hubungan sebagai lebih erat atau sebaliknya. Saat ini, media sosial dapat menjadi sesuatu yang rutin bagi individu dan keluarga. Agar media sosial membentuk keterlibatan seseorang yang lebih dalam, ada bukti bahwa di mana pun seseorang berada, mereka hampir pasti akan

<sup>3</sup>Intan Diyah Retno Palupi, “Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini”, Jurnal Edukasi NonFormal, Vol.1 No.1 (Maret, 2020), h. 128.

<sup>4</sup>Inayah meriam sabrina, “Dampak Media Sosial terhadap keutuhan rumah tangga”, (Palu: IAIN Palu,2019), h. 16-17.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), h. 513.

membawa sesuatu Handphone, Jadi media sosial dan perangkatnya telah menjadi pembentuk dari apa yang diinginkan seseorang.

Kegiatan konsumsi rumah tangga pribadi terkait erat dengan keputusan keuangan mereka buat memakai asal daya terbatas untuk meningkatkan kualitas hidup. Dalam situasi saat ini, rumah tangga menghadapi perkembangan teknologi internet yang memungkinkan mereka memesan dan mengirimkan barang secara online melalui media sosial tertentu.

Berfungsinya media sosial membuat rumah tangga tidak lagi dapat lakukan apa bisa dicapai melalui penggunaan media umum, misalnya Pesan makanan online, pembayaran online, membeli barang lain online sampai tidak ada lagi perlu keluar rumah. Keadaan ini menjadi satu konsekuensi ekonomi keterlibatan sosial media dalam kehidupan dan konsumsi rumah.<sup>6</sup>

Kemudahan penggunaan dari banyaknya perangkat IT yang ada menjadikan perangkat tersebut sebagai kebutuhan pokok yang harus tersedia hampir setiap hari dalam operasional sehari-hari. Pada berkomunikasi Tidak perlu mengkonsumsi energi serta biaya tinggi karena memang tidak perlu bertatapan Pergi saja sendiri ke tempat khusus. teknologi yang dihadirkan Dengan bantuan software media umum ini, kami dapat berkomunikasi menggunakan orang di belahan dunia mana pun dalam waktu singkat dan sangat mudah.<sup>7</sup>

Hal pertama yang harus dilakukan untuk menciptakan keharmonisan keluarga adalah keharmonisan di dalamPembenahan Menggunakan metode komunikasi langsung antara anak dan orang tua adalah baik dalam arti tidak ada metode marah, memukul dan mengajar. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kepribadian anak kedepannya untuk mencapai cita-citanya dan menciptakan famili serasi tanpa adanya paksaan antara anak serta orang tua. Menciptakan rumah tangga yang harmonis memang tak simpel sebab setiap tempat tinggal tangga menghadapi permasalahan yang dapat mempengaruhi rumah tangga tersebut. Dengan demikian, permasalahan tak jarang dihadapi beberapa

---

<sup>6</sup>Herispon, "Pengaruh Keterlibatan dan Platform Media Sosial Terhadap Aktivitas Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol.19 No.2 (2022), h. 180-181.

<sup>7</sup>Sulidar Fitri, "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak", Jurnal kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.1 No.2 (2017), h. 119.

tempat tinggal tangga saat ini ditimbulkan sang media umum. Media umum adalah jejaring sosial pada global maya yang Lihat file sebagai teks, video, serta foto yang membutuhkan internet.

Warga Desa Sialang, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang mengalami perubahan gaya hidup. Menggunakan media sosial, mereka meniru kehidupan warga kota dari sudut pandang mereka. Namun, masing-masing pasangan juga memiliki korelasi tidak sama serta cara membentuk tempat tinggal tangga tidak sama di antara mereka. Ada yang suka menunjukkan kedekatannya dengan pasangannya serta memberi kesan bahwa keuangannya tidak pernah bermasalah. Namun, terkadang orang menggunakan jejaring sosial untuk membuat perbandingan dengan rumah tangga lain, misalnya dalam kaitannya dengan materi, fisik, dan kebiasaan pergerakan sehari-hari. Namun, apa yang Anda lihat di media sosial mungkin tidak cocok kenyataannya. Ini, tentu saja, mengarah pada kurangnya kepuasan dengan pasangan, kecemburuan, kekecewaan dan, sayangnya, kelahiran kembali hubungan tersebut. Pada saat yang sama, maraknya perselingkuhan berakar dari media sosial. Allah SWT sangat membenci perselingkuhan karena hubungan tersebut pasti akan berujung pada zina.<sup>8</sup> Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah berikut ini.

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk”. (Qs. Al-Isra’ :32)<sup>9</sup>

Masalah utama asal penelitian ini ialah: Buat mengetahui apa Sosial Media mempengaruhi interaksi sosial dalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Untuk mengetahui Apakah Sosial Media memiliki pengaruh negatif dan Positif dalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Untuk mengetahui apakah sosial media mempengaruhi tingkat keharmonisan di dalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang kecamatan Bangun Purba, Untuk mengetahui Apakah Upaya untuk mengurangi pengaruh negatif sosial media dalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang kecamatan Bangun Purba.

---

<sup>8</sup>Nailis Anin Diyanti, “Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Kecamatan Gayamsari Kota Semarang”, ( Semarang: UNISSULA,2020), h. 2-3.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), h. 234.

## Isi/ Pembahasan

### A. Sosial Media Mempengaruhi Interaksi Sosial dalam Rumah Tangga Masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba

Interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih, dalam perilaku seseorang mempengaruhi, mengubah atau meningkatkan perilaku orang lain atau sebaliknya. Individu dapat beradaptasi secara autoplastis dengan individu lain, serta individu juga dapat beradaptasi secara alloplastis, dalam hal ini individu lainlah yang pertama kali mempengaruhi dirinya sendiri. Jadi hubungannya antar individu berinteraksi selalu ada hubungan timbal balik mempengaruhi.

Kelanjutan dari interaksi sosial ini, meski pada bentuk sangat sederhana, ternyata ialah proses kompleks serta merupakan faktor fundamental memilih terbentuknya famili serta rakyat sejahtera. Famili merupakan grup sosial primer daerah anak atau anggota famili belajar menjadi manusia sosial. Rumah tangga unggul dalam perkembangan aspek sosial dan interaktif yang terstruktur secara alami, juga memperoleh prasyarat buat sebagai anggota rakyat bermanfaat di masa depan. Jika hubungan keluarga tidak baik, kemungkinan besar interaksi sosial tidak akan berjalan dengan baik, sebagai akibat kemungkinan terjadinya permasalahan pada famili sangat tinggi.

Kemampuan berinteraksi dalam keluarga melalui sosialisasi menciptakan keakraban, kedekatan serta koneksi yang tinggi, serta komunikasi pribadi yang intens, sehingga secara tidak langsung melatih seseorang mampu menafsirkan lingkungan yang bermakna, misalnya simbolik. standar yang disepakati, nilai-nilai bersama<sup>10</sup>.

Hasil wawancara dengan Bapak Supajar selaku sekretaris Desa Sialang Kecamatan bangun purba tentang sosial media mempengaruhi interaksi sosial dalam rumah tangga “ *Menurut saya sosial media tidak mempengaruhi interaksi sosial dalam rumah tangga tetapi, ada yang pernah datang ke kantor Desa ini dengan masalah keributan yang terjadi karena sosial media. Sebut saja namanya ibu S dan ibu A, Ibu-ibu ini tetanggaa tapi karna ada problem sedikit mereka jadi tidak akur nah si ibu yang inisialnya S ini membuat status di Facebook menyindir ibu A, dan ibu A merasa bahwa status ibu S ini untuk dia. Bekelahi mereka dan dipisahkan warga tetapi tetap dibawa ke kantor desa ini untuk jalan*

---

<sup>10</sup>Rustina dan Suharnis, “*Sosialisasi Anak Pada Keluarga Singe Parenst*” (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), h. 47.

*perdamaian*” Dari hasil wawancara dengan bapak supajar ini mengatakan bahwa sosial media tidak berpengaruh dengan interaksi sosial dalam rumah tangga melainkan dalam lingkungan masyarakat.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Putri Yusiani dan Bapak Aulia Makruf sebagai pelaku rumah tangga yang memakai sosial media dalam kesehariannya “ *Menurut saya sosial media sangat berpengaruh dalam interaksi rumah tangga, apalagi untuk saya pasangan yang baru menikah dan masih terbiasa dengan kebiasaan sendiri dan sangat aktif menggunakan sosial media. Tapi untuk saat ini kami bisa mengontrol penggunaan sosial dalam rumah tangga kami agar komunikasi kami masih tetap berjalan baik walau kadang kami sesekali menggunakan handphone membukan aplikasi sosial media seperti tiktik, youtube dan instagram*”. Menurut Bapak Aulia Makruf sebagai pelaku Rumah Tangga “ *Menurut saya sosial media ini sangat berperan dalam komunikasi Rumah Tangga Kami, karena Sosial Media kadang mencul selisih pendapat antara kami, karena penyebabnya kurangnya komunikasi dalam Rumah Tangga kami*”. Dari hasil wawancara ini Ibu Putri Yusiani dan Bapak Aulia Makruf diatas bahwa pelaku Rumah Tangga masih bisa menggunakan sosial media tetapi harus bisa mengontrol waktu agar interaksi dalam rumah tangga tetap berjalan baik<sup>12</sup>.

Hasil wawancara dengan Ibu Mahfuzahani sebagai pelaku rumah tangga yang memakai sosial media dalam kesehariannya” *Menurut saya sosial media sangat mempengaruhi interaksi dalam rumah tangga saya. Saya jadi jarang interaksi kalau sudah sibuk dengan Handphone masing-masing. Jadi menurut saya sosial media ini memang harus ada batasan dalam penggunaannya, sering juga saya bertengkar karna salah satu dari saya asik main Handphone saja*. Menurut Bapak Mhd. Dian sebagai pelaku rumah tangga yang memakai sosial media dalam kesehariannya “*Interaksi itu perlu untuk menjaga keutuhan Rumah Tangga, jadi menurut saya kalau rumah tangga mau tetap rukun maka kurangi aktif di sosial media dan perbanyak menghabiskan waktu dengan keluarga*”. Hasil wawancara ini bahwa sosial media sangat berpengaruh dalam Rumah Tangga, Bahkan menimbulkan dampak negatif yang mengakibatkan pertengkaran<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup>Supajar, Sekretaris Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.

<sup>12</sup>Putri Yusiani. Aulia Makruf, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.

<sup>13</sup>Mahfuzhani. Mhd Dian, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.

Dengan adanya sosial Media massa masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, justru menyinari isu-isu negatif sosial media mereka lebih poly menghabiskan waktu dengan bermain handphone, salah satu bentuknya Sebagian besar ibu rumah tangga memakai software mirip Facebook, WhatsApp, Instagram, YouTube serta Apps lainnya. Dengan munculnya sosial Di media, seorang ibu rumah tangga digambarkan secara default pekerjaan yang seharusnya dikerjakan seperti memasak, membersihkan rumah, dan lainnya. Mak tempat tinggal tangga yang kesehariannya dirumah dalam penggunaan yang sangat aktif sosial Di media, kegiatan inipun sudah menjadi rutinitas yang tak boleh dilewatkan.

Ini sebabnya sosial media mempengaruhi interaksi dalam rumah tangga, dikarenakan suami dan istri terlalu aktif menggunakan sosial media tanpa sadar bahwa interaksi mereka berkurang. Ini lah yang menjadi salah satu masalah yang muncul di Desa Sialang kecamatan Bangun Purba yaitu kurang nya interaksi antar pasangan suami istri.

## **B. Pengaruh Negatif dan Positif Sosial Media dalam Rumah Tangga Masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba**

Dalam perkembangan media sosial memiliki dampak negatif maupun positif dari perkembangannya dimasyarakat yang sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Media massa sesungguhnya ialah indera buat memberikan pesan pada berkomunikasi. Dari Rogers, definisi komunikasi ialah proses penyampaian ide dari suatu sumber kepada satu atau lebih penerima dengan maksud untuk mengubah perilaku mereka. Media cetak serta elektro ialah media paling poly dipergunakan. Saat menggunakan media, seseorang secara alami melalui proses komunikasi dengan mengandalkan panca indera. Contohnya, saat seorang menonton video pada YouTube, berarti ia telah melalui proses komunikasi melalui melihat serta mendengar. Melihat suatu produk atau citra dapat mengubah gaya hidup seseorang, terutama bagi ibu rumah tangga.<sup>14</sup>

### **a) Dampak Negatif Media Sosial dalam Rumah Tangga Masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba**

---

<sup>14</sup>Lestari, Nisa. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Masyarakat Desa Ganting", Kecamatan Simeulue Timur. Diss. UIN AR-RANIRY, 2020. h. 29.

Sesuatu yang berlebihan akan menyebabkan dampak negatif bagi pelakunya. Maka dari itu Berikut ini Anda akan menemukan hasil dari wawancara yang dilakukan masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba tentang dampak negatif penggunaan Sosial Media dalam rumah tangga mereka.

Hasil Wawancara dengan Ibu Rahma tentang dampak negatif media sosial dalam rumah tangga “ *Menurut saya Media Sosial berdampak negatif jika tidak dapat mengontrol penggunaannya. Dampak negatif nya bisa terjadi perselingkuhan, rasa cemburu, dan juga pertengkaran dalam rumah tangga*”. Menurut Bapak Risfandi tentang apa saja dampak negatif yang di timbulkan Media Sosial didalam rumah tangga “ *Menurut saya media sosial ini sangat mempengaruhi keutuhan rumah tangga, karena banyak sekali Hal-hal yang seharusnya tidak ada lihat dari sosial media ini contohnya seperti kekerasan dalam rumah tangga, video-video perselingkuhan yang sekarang lagi heboh dan banyak lagi hal negatifnya. Maka dari itu menurut sya harusnya media sosial ini dibatasi penggunaanya agar tidak semua orang bebas menggunakannya*”. Dari hasil wawancara dengan Ibu Rahma dan Bapak Risfandi tentang dampak negatif dari sosial media ini dapat dilihat media sosial mana yang bisa menimbulkan pengaruh negatif bagi tempat tinggal Tangga.<sup>15</sup>

Berikut ini dampak negatif dari Media sosial yang terjadi rumah tangga masyarakat:

1. Mengurangi waktu pertemuan dan interaksi tatap muka dengan keluarga.

Umumnya orang telah kecanduan media sosial, Menghabiskan banyak waktu chatngan sampai waktu pertemuan dan bercengrama bersama keluarga kecil atau bahkan saat nongkrong keluarga Ponsel selalu di tangan sehingga kurang memperdulikan keluarga.

2. Rawan perselingkuhan.

Saat pengguna terhubung kembali dengan teman lama atau menjalin pertemanan baru, itu baru permulaan bercerita-cerita kabar dll. Namun, seiring waktu mereka mulai bertanya melalui pesan teks juga dan tidak jarang hubungan berkembang dari ini.

3. Terkena fitnah.

---

<sup>15</sup>Rahma.Risfandi, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.

Terkadang atau bahkan sering pengguna saat *chattingan* menggunakan sahabat atau kenalan hanya bercanda, tetapi jika itu penting baca oleh pasangan kita akan menimbulkan rasa cemburu dan berujung fitnah.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pelaku Rumah Tangga di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba bahwa Media Sosial berdampak negatif bagi Rumah Tangga. Dampak negatif ini sangat tidak dibenarkan dalam Islam sesuai dengan Ayat dibawah ini:

... وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الْخَائِبِينَ ﴿٥٢﴾

Artinya: "... dan bahwasanya Allah tidak meridhai tipu daya orang-orang yang berkhianat". (QS. Yusuf: 52)<sup>17</sup>

Dari ayat diatas menyatakan bahwa orang-orang yang berkhianat tidak akan mendapatkan hidayah dari Allah. Pelaku selingkuh termasuk berkhianat kepada pasangannya yang mana merupakan dosa.

#### **b) Dampak Positif Media Sosial dalam Rumah Tangga Masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba**

Media umum memakai taktik serta metode eksklusif, pesan ditransmisikan ke publik dalam bentuk tertentu, misalnya melalui foto, gambar, teks atau video pendek, tindakan ini dilakukan tidak hanya sekali, tetapi terus menerus, seolah-olah tidak terbatas waktu. untuk semuanya informasi apapun tentang makanan atau non pangan, Kenyamanan berbisnis, kemudahan memesan produk, sehingga seseorang tidak lagi harus pergi ke toko, pasar, atau mall, tetapi cukup memesan secara online.<sup>18</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu maharani dewi giting mengenai dampak positif Media Sosial dalam Rumah Tangga "*Media sosial sangat berperan penting dalam mata pencaharian saya karena saya berjualan online shop dari media sosial seperti facebook, instagram, dan whatsapp.* Menurut Bapak Reza "*media sosial sangat membantu saya berkomunikasi*

---

<sup>16</sup>Muthi' Ahmad, *Fenomena Medsos*. h. 80.

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2011), h. 356.

<sup>18</sup>Herispon. "Pengaruh Keterlibatan Media Sosial, Platform Media Sosial Terhadap Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol.19 No.2 (2022). h. 185.

*dengan istri pada saat saya berkerja yang jaraknya diluar dari Desa ”. Dari hasil wawancara dengan Ibu Maharani Dewi Ginting dan Bapak Reza Sebayang tentang dampak positif dai Sosial Media ini berdampak positif terhadap pelaku Rumah Tangga.<sup>19</sup> Berikut ini dampak positif media sosial:*

1. Sebagai cara untuk membangun hubungan, hubungan yang baik silaturahmi antara kerabat, dalam hubungan dengan teman atau dalam hubungan kerja. Bahkan tidak sedikit pun orang juga menjadikan sebagai cara untuk mencari jodoh atau pasangan hidup.
2. Memudahkan menambah atau Untuk bertukar pikiran, ide dan informasi hingga menambawawasan dalam anggota keluarga kaitannya untuk kelangsungan hidup keluarga kaya di masyarakat.<sup>20</sup>

### **C. Apakah sosial media mempengaruhi tingkat Harmoni ekonomi masyarakat Desa Sialang kecamatan Bangun Purba**

Keharmonisan Rumah Tangga adalah terciptanya kehidupan beragama dalam keluarga, waktu kebersamaan dalam keluarga, komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik rendah, terdapat hubungan atau koneksi erat antar anggota famili.<sup>21</sup>

Keluarga yang harmonis selalu menjadi impian pasangan suami istri yang menikah dengan tujuan yang paling jelas. Keharmonisan dalam rumah sangat bergantung pada komunikasi, di mana pria dan wanita dapat berkomunikasi satu sama lain secara efektif.<sup>22</sup> Keharmonisan dalam sebuah pernikahan sulit dicapai tanpa sebuah hubungan hubungan yang baik antara pria dan wanita. Dalam membangun relasi antar pribadi Diperlukan komunikasi yang efektif ke

---

<sup>19</sup>Maharani. Reza Sebayang, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.

<sup>20</sup>Muthi' Ahmad, Fenomena Medsos, h. 51.

<sup>21</sup>Maria Agusti, “ *Hubungan Kemandirian Istri dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Tahap Awal Perkawinan,*” Jurnal Psikologi Tabularasa Vol.8 No.2 (2013). h. 693-694.

<sup>22</sup>Nurislamiah, Mia. “*Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga.*” Communicative: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.2 No.1 (2021). h. 16.

arah yang baik agar Anda dapat terhindar dari situasi yang dapat merusak hubungan.<sup>23</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Kartika Indrayati tentang media sosial apakah mempengaruhi keharmonisan Rumah Tangga “*Menurut saya media sosial mempengaruhi keharmonisan kami, karena jika kami telalu asik dengan handphone masing-masing maka akan saling timbul rasa curiga yang dapat meyebabkan pertengkaran*”. Menurut Bapak Prayuda “*Sosial Media membuat ada jarak diantara kami yang menjadikan komunikasi dan interaksi kami jadi berkurang, Maka itu akan muncul pertengkarang karena Sosial Media ini*”. Dari hasil wawancara dengan Ibu Kartika Insrayati dan Bapak Prayudha ini menyimpulkan bahwa media sosial mempengaruhi tingkat keharmonisan dalam Rumah Tangga.<sup>24</sup>

Komunikasi merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga, karena komunikasi membuat seseorang mengungkapkan pendapat dan pandangan, sehingga lebih mudah memahami orang lain. Sebaliknya: Tanpa komunikasi, kemungkinan besar akan timbul kesalahpahaman yang berujung pada konflik.<sup>25</sup> Ada keharmonisan dalam rumah tangga kunci dalam rumah tangga, dimana seperti rumah yang berdiri bila tiang nya kokoh. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan terpengaruh oleh media sosial tingkat keharmonisan tempat tinggal tangga masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

#### **D. Apakah Upaya Untuk Mengurangi Pengaruh Negatif Sosial Media Dalam Rumah Tangga Masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba**

Fenomena kekerasan dalam rumah tangga (selanjutnya disebut kekerasan dalam rumah tangga) saat ini semakin meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Fenomena ini menjadi perhatian utama bagi semua yang terlibat dalam memahami segala bentuk kejahatan,

---

<sup>23</sup>Nurislamiah, Mia. "Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga." h. 27.

<sup>24</sup>Kartika.Prayuda, Pelaku Rumah Tangga Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 4 April 2023.

<sup>25</sup>Hadori, Mohamat, and Minhaji Minhaji. "Makna kebahagiaan dan keharmonisan rumah tangga dalam perspektif psikologi." Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan Vol 12. No.1. (2018). h. 16.

penyebab dan penanggulangannya KDRT<sup>26</sup>. KDRT adalah salah satu kasus yang banyak disebabkan oleh perkembangan Sosial Media.

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan di Desa Sialang, Kecamatan Bangun, Wilayah Administratif Deli Serdang media sosial cenderung membawa pengaruh negatif terhadap rumah tangga contohnya KDRT. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya agar pelaku rumah tangga menurangi penggunaan media sosial.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rahma tentang upaya mengurangi media sosial dalam rumah tangga *“Menurut saya media sosial harus dikurangi dengan mementingkan kebersamaan bersama keluarga agar mempererat keharmonisan dalam rumah tangga. Apalagi sekarang banyak beredar kasus perselingkuhan dan KDRT yang disebabkan oleh salah paham dan berujung pertengkarang”*. Menurut Bapak Risfandi mengenai upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif media sosial *“Efek negatif media sosial memang banyak tapi kami selalu mengusahakan untuk menjadikan sosial media sebagai hal yang positif seperti, membuka usaha lewat sosial media, melihat cara-cara menjaga pola makan anak, menjaga kesehatan anak dari sosial media dan lainnya. Dari itu menjadikan sosial media positif”*. Dari hasil wawancara diatas upaya yang dilakukan yaitu lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif media sosial dalam Rumah Tangga disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Tetapkan batasan waktu penggunaan media sosial bagi setiap anggota keluarga. Gunakan aplikasi pengaturan waktu atau perangkat keras yang dapat membantu membatasi waktu yang menggunakan dimedia sosial.
2. Menghabiskan waktu bersama keluarga lebih banyak agar berkurangnya penggunaan media sosial.
3. Diskusi dengan anggota keluarga mengenai dampak negatif media sosial. Berikan penjelasan wacana pentingnya memakai media umum menggunakan bijak serta bagaimana

---

<sup>26</sup>Sutiawati, Sutiawati, and Nur Fadhilah Mappaselleng. "Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Makassar." Jurnal Wawasan Yuridika Vol.4 No.1 (2020) h. 18.

<sup>27</sup>Rahma.Risfandi, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.

hal itu dapat mempengaruhi kesehatan mental dan hubungan personal.

4. Menjalin kepercayaan dan jalin komunikasi terbuka dengan anggota keluarga tentang pengalaman mereka dimedia sosial. Beri dukungan dan dorongan untuk berbagi dan membahas pengalaman mereka secara positif maupun negatif.
5. Menyibukkan diri dengan aktifitas-aktifitas yang bermanfaat seperti: olah raga, membuka usaha, dan lainnya.

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan Pengaruh Sosial Media dalam Rumah Tangga di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Sebagai berikut:

1. Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, mis. B. blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Media sosial mempengaruhi interaksi dan keharmonisan dalam rumah tangga di Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.
2. Sosial media memberikan dampak negatif dan positif dalam rumah tangga contoh dampak negatifnya yaitu: menimbulkan rasa curiga kepada pasangan, mengurangi interaksi kepada pasangan, mengurangi keharmonisan dalam rumah tangga, dan dapat menimbulkan pertengkaran, dapat menimbulkan KDRT dan perceraian. Sedangkan dampak positif dari sosial media yaitu: Memudahkan komunikasi kepada pasangan saat berjauhan, Memudahkan perkembangan bisnis dan Memudahkan mengakses informasi.
3. Upaya yang dilakukan dalam rumah tangga seperti: menghabiskan waktu bersama keluarga, membatasi penggunaan sosial media dan saling terbuka didalam rumah tangga, Dapat mengurangi pengaruh negatif yang terjadi didalam rumah tangga masyarakat Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

## Referensi

- Anang Sugeng Cahyono. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal Publiciana 9 (1)
- Fitri, S. 2017. *Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak*. Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.1 No.2.
- Hadori, M., & Minhaji, M. (2018). *Makna kebahagiaan dan keharmonisan rumah tangga dalam perspektif psikologi*. Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 12 (1).
- Herispon. 2022. *Pengaruh Keterlibatan dan Platform Media Sosial Terhadap Aktivitas Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis 19 (2).
- Inayah meriam sabrina. 2019. *Dampak Media Sosial terhadap keutuhan rumah tangga*, Skripsi IAIN Palu.
- Intan Diyah Retno Palupi. 2020. *Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Jurnal Edukasi NonFormal. 1 (1)
- Kartika.Prayuda, Pelaku Rumah Tangga Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 4 April 2023.
- Lestari, N. (2020). *Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Maharani. Reza Sebayang, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.
- Mahfuzhani. Mhd Dian, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.
- Maria Agusti, (2013). " *Hubungan Kemandirian Istri dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Tahap Awal Perkawinan,*" Jurnal Psikologi Tabularasa 8 (2).
- Muthi' Ahmad, 2019, *Fenomena Medsos (Studi Fenomena Dampak Negatif media sosial terhadap keharmonisan Rumah Tangga)*. Guepedia.
- Nailis Anin Diyanti. 2020. *Dampak Media Sosial Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Kecamatan Gayamsari Kota Semarang*. Skripsi UNISSULA.
- Nurislamiah, M. (2021). *Komunikasi Interpersonal Pasangan Suami Istri Dalam Upaya Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga*. Communicative: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2 (1).

- Putri Yusiani. Aulia Makruf, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.
- Rahma. Risfandi, Pelaku Rumah Tangga, Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.
- Rustina dan Suharnis, 2022. "*Sosialisasi anak pada keluarga singe parenst*" Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Supajar, Sekretaris Desa Sialang Kecamatan Bangun Purba, Ester Evalinda Sinaga, Sialang, 3 April 2023.
- Sutiawati, S., & Mappaselleng, N. F. (2020). *Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Makassar*. Jurnal Wawasan Yuridika, 4(1).